276. JIKA ALLAH MENCINTAIMU  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=cb06Jz2pm4M>

kita tidak akan bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat tanpa pertolongan Allah subhanahu wa ta'ala.

al-Baqarah: 186  
Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.

selalu perkuat syahadatain - iman dan tauhid.

hadits Abu Hurairah radhiallahu 'anhu beliau berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,  
"sesungguhnya Allah subhanahu wa ta'ala berfirman, 'barangsiapa memusuhi seorang waliKu, maka Aku maklumkan perang terhadapnya. dan tidaklah seorang hambaKu mendekatkan diri kepadaKu dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada melaksanakan apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. dan hambaKu tidak henti-hentinya mendekatkan diri kepadaKu dengan amalan-amalan sunnah hinga Aku mencintainya. bila Aku telah mencintainya, maka Aku adalah pendengarannya yang dengannya dia mendengar, pandagannya yang dengannya dia memandang, tangannya yang dengannya dia memukul, dan kakinya yang dengannya dia berjalan. dan jika dia meminta kepadaKu, pasti Aku memberinya, dan jika dia memohon perlindungan, pasti Aku melinduginya'." (HR. al-Bukhari)

pelajaran yang bisa dipetik:

ini salah satu contoh hadits qudsi, di mana nabi shallallahu 'alaihi wa sallam meriwayatkan firman Allah subhanahu wa ta'ala dan di luar al-quran.

jangan pernah bermusuhan dengan wali Allah subhanahu wa ta'ala, itu misi bunuh diri yang membuat kita berhadapan dengan Allah subhanahu wa ta'ala.

siapa wali Allah?

yunus: 62-63  
ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereke bersedih hati. [62] (yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. [63]

hadits ini menjelaskan bahwa Allah subhanahu wa ta'ala pasti membela wali-walinya

al-Hajj: 38  
sesungguhnya Allah membela orang-orang yang telah beriman. sesungguhnya Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat.

banyak amalan wajib yang Allah cintai seperti sholat wajib, menuntut ilmu, berbakti kepada suami bagi istri, memberikan nafkah untuk keluarga bagi suami, dan lain sebagainya.

untuk mendapatkan cinta Allah kita harus melakukan dua hal, yaitu mengerjakan yang wajib dan perbanyak amalan sunnah. mengerjakan wajib ini termasuk meninggalkan maksiat.

ibnu qayyim: madarikus shalihin  
wali-wali Allah yang bisa melakukan ini itu adalah orang-orang yang tidak mencintai, membenci, loyal kepada sesuatu, memusuhi, beri, tahan, berharap kecuali karena Allah. kehidupan dan agamanya secara dzohir dan batin hanya untuk Allah. mencari ridha Allah dan melengkapi hakNya, inilah bukti sesungguhnya syahadatain.

yang Allah tawarkan bukan dunia tapi yang Allah tawarkan adalah penjagaan, akhirat hamba tersebut, masa depannya.

ibnu rajab  
kalau hati sudah dipenuhi dengan iman terhadap keagungan Allah subhanahu wa ta'ala dengan mengerjakan yang wajib dan sunnah, serta dikerjakan dengan hati bukan hanya dengan gerakan maka tumbulah rasa pengagungan kepada Allah dan jika itu tercapai maka Allah subhanahu wa ta'ala akan menghapuskan semua hal selain mengingatNya di dalam hatinya, maka tidak ada tempat lagi untuk hawa nafsu dan kalau itu terjadi maka seorang hamba tidak akan mengucapkan kecuali dzikrullah dan tidak akan bergerak kecuali dengan perintah Allah, dan tidak akan berbicara kecuali dengan pertolongan Allah, dan tidak akan mendengar kecuali dengan penjagaan Allah, dan tidak akan melihat kecuali dengan pertolongan Allah subhanahu wa ta'ala.

jangan pernah putus asa, perjuangkan terlebih dahulu, dari yang wajib hingga sunnah.